

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini semakin maju pesat, terbukti dengan maraknya penemuan baru tentang berbagai alat canggih dan hal – hal baru di setiap sektor kehidupan. Tanpa di sadari keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang sudah tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari matematika, karena ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan aplikasi matematika dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Matematika merupakan ilmu yang memiliki keunggulan dalam memecahkan berbagai permasalahan kehidupan. Semua aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari penggunaan matematika . matematika bukanlah sekedar mengandalkan soal hitungan, tetapi juga mengandalkan pola, logika, dan gagasan – gagasan. Setiap matematika di ajarkan untuk berfikir logis, analisis, dan sistematis. Dengan demikian matematika sangat bermanfaat sebagai bekal dalam mengatur strategi kehidupan manusia kelak.

Matematika di harapkan dapat melatih siswa untuk memahami suatu masalah dan menemukan strategi pemecahan masalah sehari – hari . Namun pada hakekatnya guru – guru mengeluhkan seringnya siswa – siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika terutama pada saat menghadapi soal pembagian.

Pada Bab II pasal 3 Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di jelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadidi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa (YME), berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pengembangan kemampuan berfikir siswa sekarang jarang di lakukan , padahal keterampilan itu besar manfaatnya untuk memecahkan masalah kehidupan sehari – hari di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Dengan demikian konsep pembelajaran yang di laksanakan harus dapat mengembangkan ketiga kemampuan tersebut.

Berdasarkan pengalaman mengajar yang saya alami, bahwa pada SDN Gunung Putri 03 hasil belajar matematikanya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tentukan yaitu 63, dimana di SDN Gunung Putri 03 sebelum penelitian tindakan kelas di lakukan nilai yang di peroleh siswa pada akhir pembelajaran pada materi pokok pembagian masih di bawah target yang di tetapkan yaitu 60 %, sedangkan presentase yang di harapkan sebesar 85 %.

Melalui penelitian tindakan dalam pembelajaran matematika menggunakan pendekatan realistik, di harapkam pelajaran matematika dapat lebih menarik dan dapat memudahkan siswa untuk berfikir sistematis. Hal ini juga di harapkan dapat memberikaan konstribusi positif dalam melaksanakan tujuan program kegiatan belajar khususnya dalam peningkatan kemampuan mengerjakan soal pembagian siswa si kelas II sekolah dasar , melalui penggunaan pendekatan realistic di SD Negeri Gunung Putri 03.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah , fokus penelitian, dan pembatasan fokus penelitian perumusan masalah yang akan di cari pemecahannya melalui penelitian tindakan ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan pendekatan realistik pada pembelajaran matematika dengan materi pokok pembagian pada kelas II SDN Gunungputri 03.
2. Bagaimana hasil belajar matematika pada materi pokok pembagian dengan menggunakan pendekatan realistik di kelas II SDN Gunungputri 03.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah di atas , maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penggunaan pendekatan realistik pada pembelajaran matematika dengan materi pokok pembagian di kelas II SDN Gunungputri 03.
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika pada materi pokok pembagian di kelas II SDN Gunungputri 03.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Mendapatkan teori tentang cara meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melalui pendekatan realistik.
 - b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Dengan pendekatan realistik dapat melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah , menambah motivasi dan kreatifitas dalam belajar matematika lebih tinggi , serta siswa di harapkan terbiasa dapat menyelesaikan setiap masalah yang di hadapinya sendiri.

b. Bagi Guru

Dengan pendekatan realistik menjadi masukan bagi guru dalam menyusun strategi pengajaran dengan lebih memperhatikan perbedaan antara individu terutama perbedaan siswa dalam menyelesaikan kesulitan belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah yang bersangkutan sebagai dasar pemikiran dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai alternatif model yang dapat di gunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya. (Arsyad, 2002 : 1)

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa dari serangkaian tes yang dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran yaitu suatu upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. (Suherman, 2001:8). “Setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman”.

Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang

terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Salah satu komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi matematika, yang sesuai dengan (1) topik yang sedang dibicarakan, (2) tingkat perkembangan intelektual siswa, (3) prinsip dan teori belajar, (4) keterlibatan siswa secara aktif, (5) keterkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari, (6) pengembangan dan pemahaman penalaran matematis.

4. Pendekatan Realistik

Pengertian Pendekatan realistik Pengertian pendekatan realistik menurut Sofyan, (2007: 28) “Sebuah pendekatan pendidikan yang berusaha menempatkan pendidikan pada hakiki dasar pendidikan itu sendiri”. Menurut Sudarman Benu, (2000: 405) “pendekatan realistik adalah pendekatan yang menggunakan masalah situasi dunia nyata atau suatu konsep sebagai titik tolak dalam belajar matematika, dalam pembelajaran melalui pendekatan realistik, strategi-strategi informasi siswa berkembang ketika mereka menyelesaikan masalah pada situasi- situasi biasa yang telah diakrapihnya, dan keadaan itu yang dijadikannya titik awal pembelajaran pendekatan realistik atau *Realistic Mathematic Education (RME)* juga diberi pengertian “cara mengajar dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelediki dan memahami konsep matematika melalui suatu masalah dalam situasi yang nyata”

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu: Dengan menggunakan Metode Pendekatan Realistik mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok pembagian siswa kelas II SD Negeri Gunung Putri 03.